

EDUKASI PERENCANAAN KEUANGAN DIGITAL UNTUK MEMPERSIAPKAN KEMANDIRIAN FINANSIAL SISWA SMK YPPS SUMEDANG

Ratih Hendayani*¹, Deannes Isyuardhana², Grisna Anggadwita³, Dwi Fitriзал Salim⁴

^{1,2,3,4}Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

ratihhendayani@telkomuniversity.ac.id^{1*}, deannes@telkomuniversity.ac.id²,

grisnaanggadwita@telkomuniversity.ac.id³, dwifitrizalsm@telkomuniversity.ac.id⁴

Received: 31-10-2025

Revised: 07-11-2025

Approved: 28-11-2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi melalui edukasi perencanaan keuangan digital. Metode kegiatan meliputi analisis kebutuhan melalui wawancara dengan pihak sekolah dan siswa, penyuluhan materi literasi keuangan digital, workshop penggunaan aplikasi keuangan digital (e-wallet, mobile banking), serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek literasi keuangan digital, pemasaran digital, branding, serta kemampuan menyusun anggaran pribadi. Peningkatan pemahaman terlihat dari perubahan kategori pengetahuan peserta, antara lain dari fair menjadi good pada aspek pemasaran digital dan fungsi pemasaran digital, serta dari bad menjadi good pada aspek strategi branding. Pelatihan ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami penggunaan teknologi keuangan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan mendukung kesiapan mereka dalam bekerja maupun berwirausaha. Diperlukan pendampingan lanjutan agar siswa dapat mengaplikasikan keterampilan tersebut secara optimal dalam kehidupan nyata. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan digital dan mempersiapkan kemandirian finansial siswa SMK YPPS Sumedang.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Perencanaan Keuangan, SMK, Kemandirian Finansial

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk memasuki dunia kerja atau memiliki usaha sendiri. SMK YPPS Sumedang, yang berdiri sejak 1978, telah berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan industri, dengan menawarkan program studi di bidang tata boga, tata busana, dan perhotelan (Despinur Dara et al., 2024). Melalui berbagai program praktikum dan laboratorium yang disediakan, siswa SMK YPPS diharapkan dapat menguasai keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk memulai karir di sektor-sektor ini. Namun, dalam konteks dunia yang semakin terdigitalisasi, selain keterampilan teknis, siswa juga perlu dilengkapi dengan keterampilan finansial yang mumpuni. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dan usaha menjadi aspek krusial dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat banyaknya peluang yang muncul akibat perkembangan teknologi, seperti mobile banking, e-wallet, dan aplikasi investasi yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat (Kunaifi et al., 2019; Nurisman et al., 2024; Vicky Windasari et al., 2025). Literasi keuangan digital menjadi sangat penting bagi siswa SMK agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih bijak, terutama dalam mengelola transaksi digital yang kian meningkat (Kunaifi et al., 2019; Umi Kulsum, 2024).

Namun, berdasarkan observasi awal, banyak siswa SMK YPPS Sumedang yang masih kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi mereka, mereka lebih cenderung berpikir konsumtif dan kurang memahami pengelolaan keuangan yang efektif (DR.IR.DYANASARI, n.d.; Triono et al., 2023). Hal ini berisiko menyebabkan mereka

mengalami kesulitan finansial di masa depan, baik ketika mereka mulai bekerja maupun ketika memutuskan untuk memulai usaha mereka sendiri. Kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan digital menjadi salah satu faktor utama yang menghambat kesiapan mereka dalam mengelola keuangan. Temuan dari penelitian (Jamaluddin et al., 2024) mengindikasikan bahwa literasi keuangan digital sangat erat kaitannya dengan pengembangan kewirausahaan di kalangan siswa SMK (Hendayani, Prasetyo, et al., 2024; Iltizam Fairuzi et al., 2025; Jamaluddin et al., 2024).

Fenomena ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang diberikan di sekolah-sekolah di Indonesia, khususnya di SMK, masih sangat terbatas, padahal penting untuk mengembangkan pola pikir kewirausahaan dan keuangan yang mandiri (Octrina et al., 2023; Sagita et al., 2025; Silvianita et al., 2020). Di sinilah peran program edukasi literasi keuangan digital sangat penting. Program ini diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan mengelola keuangan pribadi melalui platform digital yang kini banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya edukasi mengenai perencanaan anggaran, tabungan, dan investasi digital, siswa dapat lebih memahami cara mengatur keuangan mereka dengan lebih terstruktur dan terencana. Digitalisasi keuangan yang semakin berkembang menawarkan berbagai manfaat, seperti kemudahan dalam transaksi, transparansi, dan aksesibilitas. Namun, tanpa pemahaman yang baik, siswa bisa terjebak dalam perilaku konsumtif atau terjebak dalam investasi yang berisiko tinggi (Jamaluddin et al., 2024). Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pemahaman literasi keuangan digital kepada siswa sedini mungkin. Program edukasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang pentingnya perencanaan keuangan yang baik, khususnya melalui penggunaan teknologi digital.

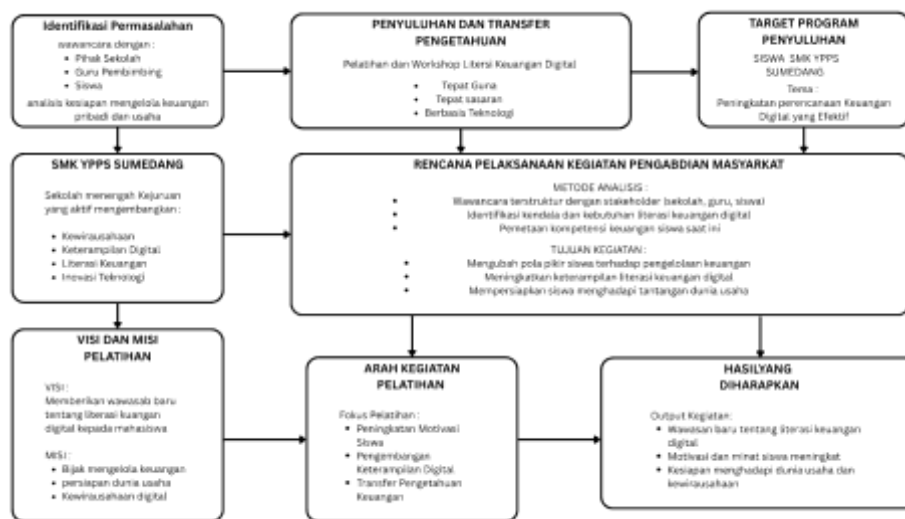
Program ini mencakup berbagai topik seperti pengelolaan anggaran, penggunaan e-wallet, mobile banking, serta strategi investasi digital yang mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat, terutama generasi muda (Adrian Siregar & Dian Pratiwi, 2024; Ningtyas, 2019; Perwitasari et al., 2023; Salim et al., 2024). Seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak aplikasi dan platform digital yang dapat membantu mengelola keuangan, namun banyak yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh generasi muda. Program edukasi yang diadakan di SMK YPPS Sumedang diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang cukup mengenai penggunaan aplikasi keuangan, mengubah pola pikir konsumtif siswa, dan membantu mereka merencanakan keuangan dengan lebih bijak, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk menjalankan usaha mereka di masa depan. Pendidikan keuangan digital juga berperan penting dalam meningkatkan kemandirian finansial siswa.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan setelah lulus dari sekolah. Program ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengadopsi pola hidup yang lebih sehat secara finansial, serta mempersiapkan mereka untuk lebih mandiri dalam mengelola finansial pribadi maupun usaha mereka (Jamaluddin et al., 2024). Oleh karena itu, program ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis dalam bidang studi tertentu, tetapi juga mempersiapkan siswa dengan keterampilan finansial yang esensial untuk kesuksesan mereka di dunia nyata (Hendayani, Salim, et al., 2024; Nazia Sariul Wafa, 2025; Studi et al., 2025). Dengan adanya program edukasi ini, diharapkan siswa SMK YPPS Sumedang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk menghadapi tantangan ekonomi yang lebih besar di masa depan. Melalui literasi keuangan digital yang tepat, mereka akan lebih siap untuk mengelola keuangan

pribadi mereka dengan bijaksana, dan siap bersaing di dunia usaha yang semakin digital (Adrian Siregar & Dian Pratiwi, 2024; Jamaluddin et al., 2024; Nazia Sariul Wafa, 2025)).

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara menganalisis dari permasalahan yang dihadapi oleh para siswa SMK YPPS Sumedang terkait dengan kesiapan mereka dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha mereka di masa depan. Analisis ini dilakukan melalui wawancara dengan pihak sekolah, guru pembimbing, dan siswa untuk mengidentifikasi kendala yang ada dalam pemahaman literasi keuangan mereka. Maka daripada itu, dilakukan penyuluhan dengan memberikan pengetahuan yang tepat guna dan tepat sasaran melalui pelatihan dan workshop mengenai literasi keuangan digital kepada siswa SMK YPPS Sumedang yang diharapkan dapat mengubah pola pikir dan meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan siswa.



Gambar 1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Rencana pelaksanaan pengabdian dapat digunakan untuk menggambarkan pelatihan ini. Gambar 1 menunjukkan semua tahapan proses, mulai dari mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa, tujuan program pendidikan, visi dan misi pelatihan literasi keuangan digital, dan target pelatihan dengan tema peningkatan perencanaan keuangan digital yang efektif. Diharapkan bahwa seluruh proses ini memberikan inspirasi dan wawasan baru kepada para siswa untuk menjadi lebih cerdas dalam mengelola keuangan mereka sendiri dan mempersiapkan mereka untuk bekerja di dunia bisnis.

Tabel 1.
Mekanisme Pelatihan dan Workshop

Mekanisme Workshop	Keterangan
1. Pemberian Pretest	1) Untuk mengevaluasi seberapa jauh para peserta memahami materi pelatihan. 2) Sebagai metrik untuk mengevaluasi keberhasilan program.

2. Penyampaian Materi	Penyediaan konten mengenai pemasaran digital dan branding serta memberikan pada peserta yang mengikuti pelatihan pengetahuan keuangan digital.
3. Roleplay dan Mentoring	Melakukan praktek langsung terkait pembuatan dan penggunaan aplikasi keuangan digital (e-wallet, mobile banking, dll).
4. Evaluasi (Post-test)	Membandingkan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.
5. Evaluasi Akhir	Penyebaran kuesioner untuk mengetahui apa yang dipikirkan peserta tentang pelatihan yang telah mereka ikuti.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan melalui kemitraan dengan pihak SMK YPPS Sumedang, dengan melibatkan para pengajar dari Universitas Telkom sebagai mentor dan fasilitator dalam program ini. Setelah menganalisa permasalahan yang ada, materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar dapat dipahami dengan mudah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Seluruh tahapan ini diharapkan mendapatkan wawasan baru dan motivasi kepada siswa dalam memanfaatkan teknologi digital dalam mengelola keuangan pribadi mereka, serta mempersiapkan mereka untuk kehidupan ekonomi yang lebih mandiri. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- 1) Permulaan Kegiatan dan Kebutuhan Mitra memberi waktu untuk berkomunikasi dan berkolaborasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini, pihak sekolah membantu merumuskan masalah yang dihadapi siswa dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka serta menyampaikan pentingnya literasi keuangan digital. Selain itu, mitra juga menyediakan kesempatan untuk mendiskusikan dan mendampingi siswa dalam proses pembelajaran yang lebih praktis mengenai keuangan digital.
- 2) Menyediakan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan pelatihan ini dilakukan di ruang yang sudah disediakan oleh SMK YPPS Sumedang, yakni ruang kelas atau laboratorium yang memiliki fasilitas untuk melakukan simulasi dan praktik langsung.
- 3) Mengundang Peserta Peserta yang diundang dalam kegiatan ini adalah siswa kelas X dari seluruh program studi yang ada di SMK YPPS Sumedang. Kegiatan ini terbuka untuk maksimal 30 siswa per sesi pelatihan agar dapat dilakukan secara efektif dan interaktif.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Literasi Keuangan Digital dan Perencanaan Anggaran yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesiapan siswa SMK YPPS Sumedang dalam mengelola keuangan pribadi mereka di era digital. SMak YPPS Sumedang menawarkan berbagai program keahlian, seperti tata boga, tata busana, dan perhotelan, yang mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja atau berwirausaha. Namun, rendahnya literasi keuangan digital di kalangan siswa menjadi tantangan dalam mempersiapkan mereka untuk kemandirian finansial. Oleh karena itu, pelatihan ini diadakan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi keuangan digital dan menyusun anggaran pribadi secara lebih terstruktur. Pelatihan ini menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengevaluasi pemahaman awal peserta dan perubahan pengetahuan mereka setelah pelatihan. Pre-test dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman peserta mengenai literasi keuangan digital, penggunaan aplikasi e-

wallet, mobile banking, serta perencanaan anggaran. Setelah itu, materi pelatihan disampaikan dengan fokus pada pemahaman dasar mengenai literasi keuangan digital, cara menggunakan aplikasi e-wallet, mobile banking, serta teknik-teknik dalam menyusun anggaran pribadi yang lebih terstruktur. Setelah penyampaian materi, peserta diajak untuk melakukan simulasi penggunaan aplikasi keuangan digital secara langsung, sehingga mereka dapat merasakan pengalaman praktis dalam pengelolaan keuangan. Program ini ditutup dengan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program ini dievaluasi dengan menggunakan metode pre-test dan post-test, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta tentang literasi keuangan digital dan perencanaan anggaran setelah mengikuti pelatihan. Dari hasil evaluasi pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terkait penggunaan aplikasi keuangan digital dan cara menyusun anggaran pribadi secara lebih efektif, yang menunjukkan keberhasilan program ini dalam meningkatkan literasi keuangan siswa.

Tabel 2.
Hasil Pre-test dan Post-test

Parameter	Pre-test	Post-test
Pengetahuan mengenai pemasaran digital	Fair	Good
Pengetahuan mengenai kampanye pemasaran	Good	Very Good
Pengetahuan mengenai fungsi pemasaran digital	Fair	Good
Pengetahuan mengenai branding	Fair	Good
Pengetahuan mengenai strategi branding	Bad	Good

- ✚ Peningkatan Pengetahuan Mengenai Pemasaran Digital dan Perencanaan Anggaran:
 - ✓ Pengetahuan Pemasaran Digital:

Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai pemasaran digital. Pada pre-test, sebagian besar peserta berada pada kategori pengetahuan yang cukup (fair) mengenai pemasaran digital, terutama dalam hal penggunaan media sosial untuk promosi dan pemasaran. Setelah pelatihan, mayoritas peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan dan memperoleh nilai good pada post-test, terutama mengenai fungsi aplikasi keuangan digital untuk promosi dan pemasaran digital. Pada parameter pengetahuan mengenai kampanye pemasaran, sebagian besar peserta yang pada pre-test berada pada kategori good menunjukkan peningkatan menjadi very good pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun mereka sudah familiar dengan penggunaan media sosial, mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam merancang kampanye pemasaran yang lebih strategis dan terarah setelah mendapat pelatihan khusus.

✓ **Pengetahuan Mengenai Fungsi Pemasaran Digital:**

Pada awalnya, pengetahuan peserta tentang fungsi pemasaran digital dan e-marketing hanya berada di tingkat fair, yang mengindikasikan mereka belum sepenuhnya memahami potensi aplikasi digital untuk bisnis. Namun, setelah mengikuti pelatihan yang lebih mendalam mengenai penggunaan platform digital, terutama terkait aplikasi e-wallet dan mobile banking untuk kebutuhan bisnis, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ini dan memperoleh nilai good pada post-test.

✚ **Peningkatan Pengetahuan Mengenai Branding dan Strategi Branding:**

▪ **Pengetahuan Mengenai Branding:**

Salah satu aspek yang paling menunjukkan peningkatan adalah pengetahuan mengenai branding. Pada pre-test, mayoritas peserta hanya memiliki pengetahuan yang terbatas dan berada pada kategori fair mengenai konsep branding. Setelah pelatihan, pengetahuan mereka mengenai branding meningkat menjadi good, dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menciptakan citra positif bagi produk yang dipasarkan, terutama untuk keperluan wirausaha.

▪ **Pengetahuan Mengenai Strategi Branding:**

Sebelumnya, banyak peserta yang berada pada kategori bad (buruk) dalam pengetahuan mengenai strategi branding. Mereka tidak sepenuhnya memahami konsep dan tujuan dari branding dalam konteks pemasaran produk. Namun, setelah mengikuti pelatihan, peserta memperoleh peningkatan yang luar biasa dan memperoleh nilai good dalam post-test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mereka kini memahami bagaimana membangun dan memperkuat merek dengan menggunakan aplikasi dan platform digital.

✚ **Evaluasi Program Berdasarkan Hasil Pre-test dan Post-test:**

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta dalam beberapa aspek penting terkait literasi keuangan digital, pemasaran digital, dan branding. Berikut adalah rangkuman temuan berdasarkan hasil evaluasi:

- Pengetahuan mengenai pemasaran digital meningkat dari kategori fair menjadi good, menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang cara memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk.
- Pengetahuan mengenai kampanye pemasaran menunjukkan peningkatan dari good menjadi very good, yang mengindikasikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana merancang dan melaksanakan kampanye pemasaran digital yang efektif.
- Pengetahuan mengenai fungsi pemasaran digital juga meningkat dari fair menjadi good, yang menunjukkan bahwa peserta kini mampu memanfaatkan platform digital untuk tujuan bisnis.
- Pengetahuan mengenai branding dan strategi branding menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari bad menjadi good, menandakan bahwa peserta kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana membangun dan memasarkan merek mereka dengan lebih efektif.

📌 **Aspek yang Masih Memerlukan Peningkatan:**

Meskipun ada banyak peningkatan, beberapa peserta masih menunjukkan kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang didapatkan, terutama terkait dengan penerapan strategi branding dalam konteks bisnis mereka. Diperlukan pelatihan lanjutan atau pendampingan lebih lanjut untuk memastikan bahwa peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata, baik dalam konteks pekerjaan mereka di industri maupun dalam menjalankan usaha sendiri.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif dalam peningkatan pemahaman peserta tentang topik-topik penting terkait keuangan digital, pemasaran digital, dan branding. Peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ini membuktikan bahwa metode pelatihan yang menggunakan pre-test dan post-test, simulasi langsung, serta penyampaian materi terstruktur berhasil meningkatkan literasi peserta dalam mengelola keuangan dan memasarkan produk secara digital.

KESIMPULAN

Bahwa melalui kegiatan edukasi perencanaan keuangan digital di SMK YPPS Sumedang telah terjadi peningkatan kemampuan siswa secara signifikan dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya kenaikan kategori pengetahuan pada beberapa aspek utama, yaitu pemahaman pemasaran digital dari *fair* menjadi *good*, pemahaman fungsi pemasaran digital dari *fair* menjadi *good*, serta kemampuan strategi branding yang meningkat dari *bad* menjadi *good*. Selain itu, siswa mampu menggunakan aplikasi keuangan digital seperti e-wallet dan mobile banking untuk menyusun anggaran dan mengatur pengeluaran secara mandiri. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan yang diberikan memberikan dampak positif dan nyata terhadap peningkatan literasi keuangan digital serta keterampilan praktis siswa dalam pengelolaan keuangan sehari-hari maupun persiapan menghadapi dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Siregar, M., & Dian Pratiwi, P. (2024). Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening. 8(3).
Aurellia, A. F., Shafira, A., Nurrizki, D., & Wiratmadja, I. I. (2024). Formulasi Strategi Korporasi pada Usaha Mikro-Kecil dan Menengah Pengolahan Tahu (Vol. 2, Issue 1).

- <https://jriem.ti.fti.itb.ac.id/Aurellia,dkk./FormulasiStrategi>
- Despinur Dara, Effendi, M. S., Widyastuti, U., & Dara, D. (2024). Pelatihan Perencanaan Keuangan Digital: Meningkatkan Literasi di SMK Negeri 1 Karang Tengah. *Sarwahita*, 21(01), 86–101. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.211.8>
- Dr.Ir.Dyanasari, M. (2023). Manajemen Strategis Perusahaan.
- Hendayani, R., Prasetio, A., Ariyanti, M., & Salim, D. F. (2024). Pelatihan Pemasaran Digital dan Branding sebagai Upaya untuk Meningkatkan Penjualan Produk Usaha di Desa Pulosari. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(2), 359–366. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1098>
- Hendayani, R., Salim, D. F., Rizal, N. A., & Krisnawati, A. (2024). Pelayanan Digital Kelurahan bagi Pegawai Kelurahan Nyengseret Kota Bandung dan Wawasan Entrepreneurship di Era Digital. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(2), 301–306. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1065>
- Iltizam Fairuzi, M., EkoPujiyanto, W., Lucy Larassaty, A., & Sholikhah, A. (2025). Building Resilient Entrepreneurship: How Financial Literacy and Digital Inclusion Drive Performance in SMEs? *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 16(2), 177–197. <https://doi.org/10.29244/jmo.v16i2.63697>
- Jamaluddin, Wirawan Setialaksana, Nurul MukhlisahAbdal, Ridwan Daud Mahande, & Irwansyah Suwahyu. (2024). PKM Cerdas Finansial Melalui Peningkatan Literasi Finansial di Era Digital Bagi Siswa SMK Negeri 4 Gowa.
- Kunaifi, A., Naufal, A., & Akbar, F. (2019). Financial Knowledge and Millennials Investing Behaviors in Indonesia. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Nazia Sariul Wafa. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet terhadap Financial Behavior Mahasiswa di Kota Tasikmalaya. *MASMAN Master Manajemen*, 3(3), 260–266. <https://doi.org/10.59603/masman.v3i3.978>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nurisman, H., Setyastanto, A. M., Oktariswan, D., Vernia, D. M., & Leksono, A. W. (2024). Literasi Keuangan Digital Untuk Mengembangkan Kewirausahaan Pada Siswa SMK (Vol. 18).
- Octrina, F., Rizal, N. A., Krisnawati, A., & Hendayani, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan Investasi Bagi Gen Z. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4195. <https://doi.org/10.31764/Jmm.V7i5.16751>
- Perwitasari, A. W., Cahyono, H., Risfanasari, L., & Salsabila, R. (2023). Penyuluhan dan Sosialisasi Pasar Modal bagi Siswa SMA/SMK di Gresik. *Jurnal Abdidias*, 4(1), 108–113. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v4i1.762>
- Sagita, A., Farida, A. L., Christiadi, H., & Salim, D. F. (2025). Pelatihan Bisnis Digital dan Sistem Keuangan Digital untuk Meningkatkan Keberlangsungan Bisnis di SMK YPPS Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(1), 201–208. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1661>
- Salim, D. F., Kristanti, F. T., & Isyнуwardhana, D. (2024). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Pelayanan Desa Digital bagi Masyarakat Desa Pulosari. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(3), 693–700. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1167>
- Silvianita, A., Ahmad, M., Rubiyanti, N., Alfianur, F., Hendayani, R., Rachmawati, I., Pradana, M., Fakhri, M., Yunani, A., Kumalasari, A. D., Zahid, A., Fazrin, A., Sujak, A., Razali, R. R., & Mangsor, M. (n.d.). Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat Volume 4 Nomor 2 Agustus 2023 Penguatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Mengoptimalkan Potensi Desa Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Dan Potensi Desa Di Kabupaten Tasikmalaya. <https://doi.org/10.24198/Sawala.V4i2>
- Studi, P., Pembangunan, E., Priyono, J., & Hidayat, T. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Melalui Edukasi Perencanaan Keuangan Keluarga Di Era Digital I Made Suparta. In *Jurnal Pengabdian Nasional (Vol. 05, Issue 04)*.
- Triono, S. P. H., Kristanti, F. T., & Salim, D. F. (2023). Pelatihan Kewirausahaan untuk Mendukung Kapasitas Kewirausahaan bagi SMK YPPS Sumedang. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 63–72. <https://doi.org/10.54082/ijpm.120>
- Umi Kulsum. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edu Research*, 1–9.

Vicky Windasari, Gurhanawan, Viani Naufalia, & Moehammad Shadiq Helmy. (2025). Pelatihan Platform Keuangan Digital Dalam Meningkatkan Kesadaran Perencanaan Keuangan Pribadi Bagi Remaja Rt 7 Rw 13 Duri Kosambi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa.